

**IMPLEMENTASI KEGIATAN BERBAHASA ARAB SISWA
SMP ISLAM TERPADU (IT) MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
TAHUNPELAJARAN 2016/2017
(Tinjauan Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer)**



Oleh:

ARIEF DWI SAPUTRA

NIM : 1420410136

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Dwi Saputra, S.Pd.I

NIM : 1420410136

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Arief Dwi Saputra, S.Pd.I
NIM. 1420410136

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Dwi saputra, S.Pd.I

NIM : 1420410162

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Arief Dwi Saputra, S.Pd.I
NIM. 1420410136



PENGESAHAN

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KEGIATAN BERBAHASA ARAB SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) MASJID SYUHADA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 (Tinjauan *Interaksionisme* Simbolik Herbert Blummer)

Nama : Arief Dwi Saputra

NIM : 1420410136

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 23 Januari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S2) Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, 3 Maret 2017



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN BERBAHASA ARAB SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) MASJID SYUHADA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer)**

Nama : Arief Dwi Saputra, S.Pd.I

NIM : 1420410136

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah.

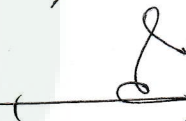
Ketua sidang ujian/penguji : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.



Pembimbing/penguji : Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. (



Penguji : Dr. H. Mardjoko idris, M.Ag



Diuji di Yogyakarta pada hari Kamis, 23 Februari 2017

Waktu : 08.00 WIB – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 86 / A-

IPK :

Predikat: Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI KEGIATAN BERBAHASA ARAB SISWA SMP ISLAM TERPADU (IT) MASJID SYUHADA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer)

Yang ditulis oleh:

Nama : Arief Dwi Saputra, S.Pd.I

NIM : 1420410136

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 31 Januari 2017
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan bagian dari pembelajaran bahasa asing serta pentingnya untuk mempelajari dan mempraktikkannya secara masif, maka dibutuhkan sebuah kegiatan berbahasa Arab yang sanggup memfasilitasi seluruh pembelajaran dalam mempraktikkan bahasa Arab tersebut baik lisan maupun tulisan secara baik dan benar. Maka, dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian mengenai implementasi kegiatan berbahasa Arab siswa SMP IT Masjid Syuhada' Yogyakarta dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimanakah kegiatan berbahasa Arab bagi siswa SMP IT Masjid Syuhada Tahun Ajaran 2016 – 2017; 2) Bagaimanakah bentuk peran serta siswa dan pembimbing dalam kegiatan berbahasa Arab di lingkungan SMP IT Masjid Syuhada Tahun Ajaran 2016 – 2017; 3) Bagaimanakah implementasi kegiatan berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Menurut teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan data dari lapangan. data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari proses wawancara dengan responden. Kedua, data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain dan yang diambil referensinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada merupakan inisiatif sekolah untuk mewadahi bakat dan minat siswa belajar bahasa Arab, sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa Arab siswa terutama kemampuan dalam berbicara. Dalam praktiknya, kegiatan berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada' antara guru dan siswa sama-sama berperan. Guru terlibat langsung dalam proses bimbingan setiap pertemuan. Kegiatan ini bergantung pada peran guru dalam menjalankan program-program ekstrakurikuler berbahasa Arab. Siswa banyak mendapat pengalaman dan input mengenai bahasa Arab dan hal-hal yang berkaitan dengan wacana di sekitar bahasa Arab dari guru secara langsung. Keterlibatan masing-masing siswa dalam interaksi selama proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Arab menunjukkan aktor yang sadar dan reflektif, yang menyatukan objek-objek yang diketahuinya melalui proses *self-indication* yaitu proses komunikasi yang sedang berjalan di mana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberinya makna, dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu. Makna yang diinterpretasikan siswa individu dapat berubah dari waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan situasi yang ditemukan dalam interaksi sosial. Hal tersebut terlihat dari interpretasi siswa terhadap bahasa Arab. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa makna awal bahwa bahasa Arab bagi siswa hanya sebagai mata pelajaran biasa, berubah menjadi bahasa Arab bermakna instrumen untuk mencapai cita-cita lain yaitu membaca al-Quran, memahami Islam, melanjutkan jenjang studi dan untuk mengejar cita-cita.

Keyword : Interaksionisme Simbolik, Bahasa Arab, Ekstrakurikuler

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	Be	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zad	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	Muta' aqqidin
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Jika mati ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karaamah al-auliya'
----------------	---------	---------------------

2. Jika ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan damah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zakaatul fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Damah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jaahiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'aa
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
damah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'didat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyaas

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samaa'
الشمس	ditulis	as-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawii al-furuḍ
أهل السنة	ditulis	ahlu as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Kegiatan Berbahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Tinjauan *Interaksionisme Simbolik* Herbert Blummer)”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini selalu mendapatkan arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan penuh rasa hormat peneliti haturkan rasa terima kasih kepada:

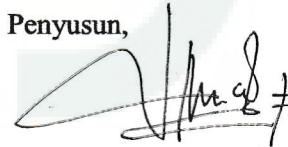
1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A, selaku pembimbing tesis.
4. Segenap dosen dan staf akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dwi Purnomo, S.Pd.Si selaku Kepala sekolah SMP IT Masjid Syuhada beserta jajarannya.
6. Ibu Ayun Khiliyatul Milla, S.Pd.I selaku pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Arab.
7. Ibu Dini selaku pendidik pengampu kegiatan ekstrakurikuler.
8. Bapak Dasiran S.Pd, Ibu Suyati, Bapak Suyanto, Ibu Murtiasih yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat.
9. Istriku Susi Mardiana S.Pd, yang senantiasa sabar mendampingi dan mendoakan serta memberikan semangat dalam pengerjaan tesis ini.
10. Sahabat-sahabat PBA-B Reguler Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014 yang telah memeberikan semangatnya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dalam bentuk tesis ini masih banyak kekurangan. Meskipun demikian, peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Penyusun,



Arief Dwi Saputra, S.Pd.I
NIM. 1420410136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Arab	18
1. Pembelajaran Bahasa Arab	18
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	21

3. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab	22
4. Keterampilan Berbahasa Arab	23
5. Kegiatan Berbahasa Arab	26
6. Tingkatan dalam Bahasa Arab	27
B. Tinjauan tentang Kegiatan Ekstrakurikuler	30
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	30
2. Landasan Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	31
3. Tujuan Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	33
4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	34
C. Tinjauan Teori Interaksinisme Simbolik	35
1. Pengertian Interaksinisme Simbolik	35
2. Teori Interaksinisme Simbolik Herbert Blummer	39
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	54
A. Gambaran SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta	54
1. Sejarah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	54
2. Letak Geografis SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	56
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	57
4. Struktur Organisasi SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	59
B. Keadaan Siswa, Pendidik, dan Kependidikan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	60
1. Data Siswa	60
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
C. Gambaran Pembelajaran di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	62

1. Standar Kompetensi Guru Bahasa Arab SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	62
2. Data Seunder	58
BAB IV KEGIATAN BERBAHASA DALAM KAJIAN TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK HERBERT BLUMMER.....	75
A. Kegiatan Berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada	75
1. Metode <i>Qira'ah</i>	83
2. Metode Terjemah	84
3. Metode Menghafal	84
4. Mengarang atau <i>Insyah</i>	84
B. Bentuk Peran Serta Siswa dan Pembimbing Dalam Kegiatan Berbahasa Arab di Lingkungan SMP IT Masjid Syuhada	91
C. Kegiatan Berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada dalam Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer	104
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	116
C. Saran-Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia semakin lama semakin berkembang, bahkan mengalami perkembangan yang cukup tinggi. Perkembangan tersebut tidak hanya perkembangan dalam bidang keilmuan tertentu, tetapi juga pada semua lini keilmuan yang menjadi target pendidikan di Indonesia. Baik sekarang atau esok perkembangan yang terjadi bisa disebabkan oleh adanya perbaikan – perbaikan di bidang sistem pendidikan dan sistem pembelajaran yang diaplikasikan di kelas untuk menyalurkan keilmuan, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (penugasan).

Salah satu keilmuan yang bisa disebutkan adalah pendidikan bahasa Arab. Pada umumnya, bahasa Arab adalah bahasa resmi internasional kedua setelah bahasa Inggris. Pendidikan tidak hanya pada kalangan pesantren yang pada dasarnya berbasis agama, melainkan juga pada sekolah – sekolah umum yang terintegrasi antara materi agama dan non-agama.

Di era modernisasi saat ini peran pembelajaran bahasa sangat penting bagi setiap generasi karena pembelajaran bahasa tersebut menjadi *key of knowledge* dari peradaban umat manusia. Pembelajaran bahasa tidak sebatas transformasi kebahasaan yang ditunjukkan melalui tatabahasa, cara merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf dan lain sebagainya. Namun ia hendaknya menjadi faktor pendukung atau pendorong

interaksi sosial dalam situasi kegiatan belajar mengajar, maka fungsi bahasa dalam hal ini adalah fungsi aktif dan meniadakan sebanyak mungkin pembelajaran bahasa yang bersifat pasif. Oleh karena itu dalam kegiatan berbahasa lebih pada pengajaran bahasa dan bukan tentang bahasa

Bahasa Arab diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang Ibtidaiyah sampai tingkat perguruan tinggi. Pendidikan memiliki tujuan yang bermacam – macam sesuai dengan tingkat pendidikan yang diemban. Pembelajaran bahasa Arab di setiap jenjangnya diajarkan secara berbeda menurut kurikulum yang dijadikan acuan pelaksanaannya. Penguatan pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut tingkat perkembangan peserta didik, lingkungan belajar, materi belajar, dan orientasi hasil kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah mempunyai posisi yang sangat strategis di level atas dan bawah. Artinya siswa mendapat tantangan untuk menjadi siswa yang mampu berbahasa Arab yang baik, karena pada level ini ada prospek menempatkan siswa menjadi mahasiswa bahasa Arab yang tidak di ragukan lagi kemampuannya di bidang ini setelah sekian lama menempuh pendidikan sejak tingkat Ibtidaiyah.

Kegiatan berbahasa Arab merupakan unsur terpenting dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab berbasis interaktif komunikatif karena sebagai diketahui bahwa bahasa merupakan alat komunikasi dan ekspresi individu yang dimunculkan dalam interaksi sosial. Disisi lain bahasa juga memiliki nilai kekuatan (*value power*) yang muncul dalam kehidupan

bermasyarakat. Namun yang perlu diperhatikan dari bahasa tersebut adalah sistem atau simbol yang terstruktur melalui lisan dan tulisan maka bahasa juga merupakan simbol representatif dari sebuah fenomena kehidupan yang mengitari umat manusia.

Fenomena ini menginspirasi penulis untuk melakukan sebuah penelitian dengan maksud menerapkan metode, objek dan penggunaan teori melalui penelitian kualitatif interpretatif dengan menerapkan teori interaksionisme simbolik sebagai pisau analisisnya.

Teori interaksionisme simbolik termasuk “baru” dalam khazanah ilmu sosiologi, sehingga wajar bila ia disebut sebagai teori sosiologi kontemporer. Teori ini sering disebut juga sebagai teori sosiologi interpretatif. Selain itu, teori ini sangat dipengaruhi oleh ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial. Teori ini juga didasarkan pada persoalan konsep diri.

Pada prinsipnya, interaksionisme simbolik berlangsung diantara berbagai pemikiran dan makna yang menjadi karakter masyarakat. Dalam interaksionisme simbolik kedirian individual (*one self*) dan masyarakat sama – sama merupakan aktor. Individu dan masyarakat merupakan satu unit yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling menentukan satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, tindakan seseorang adalah hasil dari “stimulasi internal dan eksternal” atau dari “bentuk sosial diri dan masyarakat”. Inilah asumsi dasar dari teori interaksionisme simbolik.¹ Sebagaimana ditegaskan Blummer, kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia dengan

¹ I.B. Wirawan, *Teori – Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Premadamedia Group, Jakarta 2012) Hal.119

menggunakan simbol – simbol. Mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol – simbol yang mempresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya dan juga pengaruh yang ditimbulkan penafsiran atas simbol – simbol ini terhadap perilaku pihak – pihak yang terlibat dalam interaksi sosial.²

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menggunakan pendekatan interaksionisme simbolik dalam menganalisis kegiatan berbahasa Arab, dengan harapan dapat memberikan interpretasi dan perspektif yang berbeda, serta mengintegrasikan teori sosiologi dengan pendidikan bahasa Arab, yaitu dengan menggunakan analisis interaksionisme simbolik sebagai pisau bedah penelitian dan SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta sebagai objek penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang ini, serta mengingat bahasa Arab merupakan bagian dari pembelajaran bahasa asing serta pentingnya untuk mempelajari dan mempraktikkannya secara masif, maka dibutuhkan sebuah kegiatan berbahasa Arab yang sanggup memfasilitasi seluruh pembelajaran dalam mempraktikkan bahasa Arab tersebut baik lisan maupun tulisan secara baik dan benar. Maka, dengan ini penulis merancang sebuah gagasan penelitian mengenai implementasi kegiatan berbahasa Arab siswa SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta (tinjauan interaksionisme simbolik Herbert Blumer). Interaksi simbolik Herbert Blumer kiranya dapat membantu untuk senantiasa memonitoring, menganalisis, serta mengevaluasi kegiatan

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistic, Phenomenologic dan Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Bandung, PT. Bayu indra Grafindo, 1996) Hal. 135

berbahasa Arab pada sekolah tersebut dengan menitik beratkan pada hal dominasi kegiatan berbahasa Arab bagi internal seorang pembelajar bahasa dalam melakukan suatu komunikasi berbahasa kedua yang baik dan benar sekaligus sebagai ajang mentransformasikan informasi kepada setiap pembelajar bahasa lainnya dalam lingkup KBM bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahan yang akan dibahas antara lain :

1. Bagaimanakah kegiatan berbahasa Arab bagi siswa SMP IT Masjid Syuhada Tahun Ajaran 2016 – 2017?
2. Bagaimanakah bentuk peran serta siswa dan pembimbing dalam kegiatan berbahasa Arab di lingkungan SMP IT Masjid Syuhada Tahun Ajaran 2016 – 2017?
3. Bagaimanakah implementasi kegiatan berbahasa arab di SMP IT Masjid Syuhada Menurut teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui lebih dalam kegiatan berbahasa Arab bagi siswa SMP IT Masjid Syuhada tahun ajaran 2016/2017.

- b. Untuk mengetahui sejauh mana peran serta siswa dan pembimbing dalam melaksanakan kegiatan berbahasa Arab di lingkungan SMP IT Masjid Syuhada tahun ajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui implementasi kegiatan berbahasa Arab bagi siswa yang terbimbing di SMP IT Masjid Syuhada tahun ajaran 2016/2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah pengetahuan teoritik mengenai kegiatan berbahasa Arab di lingkungan sekolah serta untuk memahami secara komprehensif peran serta siswa dan pembimbing dalam melaksanakan kegiatan berbahasa Arab yang baik dan benar.
- b. Sebagai upaya sinkronisasi teoritik antara kegiatan berbahasa Arab bagi siswa SMP IT Masjid Syuhada tahun ajaran 2016/2017 dengan teori interaksionisme simbolik Harbert Blummer.
- c. Dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :
 - 1) Bagi para guru bahasa arab dan siswa, dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyusun program kebahasaan di masing-masing madrasah.
 - 2) Bagi para peneliti selanjutnya, sebagai bekal dan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan.

D. Kajian Pustaka

Sebagai bentuk antisipasi dalam reduplikasi makna dan tulisan, maka penulis melakukan kajian pustaka terhadap beberapa literatur penunjang seperti beberapa buku dan hasil penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap penelitian ini, yang digunakan sebagai penyelaras dan pengarahan dalam mengadakan penelitian dan penulisan tesis ini, di sisi lain kajian pustaka dapat memberikan kontribusi konkrit bagi penulis dalam merancang gagasan yang berkaitan dengan judul yang ditulis, dengan sumber-sumber sebagai berikut:

Pertama, *Sistem Pengelolaan Lingkungan Berbahasa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas X (Ditinjau dari Perspektif Konstruktivisme Sosial Vygotsky) “Studi Kasus di SMA IT Abu Bakar 2011/2012”*, sebuah tesis oleh saudara Prabowo Adi Widayat mahasiswa program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Tesis ini menjelaskan tentang pengelolaan lingkungan berbahasa arab bagi siswa dan guru atau pembimbing di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.³

Kedua, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Perannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*, sebuah tesis oleh saudara Muhammad Bagus Jazuli mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan lingkungan bahasa secara keseluruhan yang

³ Prabowo Adi Widayat, *Sistem Pengelolaan Lingkungan Berbahasa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas X (Ditinjau dari Perspektif Konstruktivisme Sosial Vygotsky) “Studi Kasus di SMAIT Abu Bakar 2011/2012*, Tesis, (Yogyakarta : Pps Uin Sunan Kalijaga, 2011).

ada di pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek tidak sekedar di area lembaga madrasah atau sekolah. Pengelolaan dalam lingkup bagaimana lingkungan bahasa tersebut dikelola secara baik sehingga mampu menjadi lingkungan bahasa buatan yang dapat membantu melancarkan ketrampilan bicara para peserta didik di pesantren tersebut.⁴

Ketiga, *Program Arabic Morning untuk Pembelajaran Bahasa Arab di MA Wahid Hasyim Condong Catur Depok Sleman “studi tentang proses dan efektifitas program”* tesis oleh saudara Ahmad Yunus mahasiswa program Pascasarjana uin sunan kalijaga yogyakarta konsentrasi pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini memfokuskan pada proses pelaksanaan program *Arabic Morning* dan menguji efektifitas program tersebut. Tesis yang ditulis oleh saudara Ahmad Yunus ini bahwa *Arabic Morning* ini merupakan program pembelajaran bahasa Arab yang berbasis *Language Area*. *Arabic Morning* dirancang guna mengasah kemahiran bahasa Arab. Program ini merupakan bagian dari usaha para pengajar di Madrasah Wahid Hasyim dalam meningkatkan kompetensi siswanya.⁵

Dari beberapa penelitian yang telah ada, penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Dimana, dari penelitian yang sudah ada rata-rata penelitian tersebut belum ada yang menggunakan teori interaksionisme simbolik sebagai pisau bedah dalam menjabarkan hasil penelitian sekaligus dalam kajiannya. Selain itu juga, penelitian yang akan

⁴ Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Perannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*, Tesis, (Yogyakarta : Pps Uin Sunan Kalijaga, 2014)

⁵ Ahmad Yunus, *Program Arabic Morning Untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Wahid Hasyim Condong Catur Depok Sleman (Studi Tentang Proses dan Efektifitas Program)*, Tesis, (Yogyakarta : Pps Uin Sunan Kalijaga, 2011).

penulis lakukan akan lebih terfokus kepada proses kegiatan berbahasa siswa SMP IT Masjid Syuhada yang mana di lokasi tersebut belum terdapat penelitian yang berkaitan dengan kegiatan berbahasa.

E. Kerangka Teori

Teori interaksionisme simbolik yang masih merupakan hal baru dalam studi ilmu komunikasi, yaitu sekitar awal abad ke-19. Teori interaksionisme simbolik terus berkembang sampai saat ini, dimana secara tidak langsung interaksionisme simbolik merupakan cabang sosiologi dari perspektif interaksional.⁶

Interaksionisme simbolik menurut perspektif interaksional, yang barangkali bersifat “humanis”.⁷ Dimana perspektif ini sangat menonjolkan keagungan dan mahakarya nilai individu di atas pengaruh nilai – nilai yang ada selama ini. Perspektif ini menganggap setiap individu didalam dirinya memiliki esensi kebudayaan, berinteraksi di tengah sosial masyarakatnya, dan menghasilkan makna “buah pikiran” yang disepakati secara kolektif. Pada akhirnya, dapat dikatakan bahwa setiap bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh setiap individu, akan mempertimbangkan sisi individu tersebut, inilah salah satu ciri dari perspektif interaksional yang beraliran interaksionisme simbolik.

Teori interaksionisme simbolik menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi, serta inti dari pandangan pendekatan ini adalah

⁶ Ardianto Elvinaro dan Bambang, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal.40

⁷ Ibid., hal.40

individu.⁸ Banyak ahli di belakang perspektif ini yang mengatakan bahwa individu merupakan hal yang paling penting dalam konsep sosiologi. Mereka mengatakan bahwa individu adalah objek yang bisa secara langsung ditelaah dan dianalisis melalui interaksinya dengan individu yang lain.

Menurut Ralph Larossa dan Donald C. Reitzes pada intinya interaksi simbolik adalah menjelaskan tentang kerangka referensi untuk memahami bagaimana manusia bersama orang lain, menciptakan dunia simbolik dan bagaimana cara dunia membentuk perilaku manusia.⁹

Interaksi simbolik ada karena ide – ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*Mind*) mengenai diri (*Self*), dan hubungannya ditengah interaksi sosial, dan bertujuan akhir untuk mediasi serta menginterpretasi makna ditengah masyarakat (*society*) dimana individu tersebut menetap. Seperti yang dicatat oleh Douglas dalam bukunya mengatakan bahwa makna itu berasal dari interaksi, dan tidak ada cara lain untuk membentuk makna, selain dengan membangun hubungan dengan individu lain melalui interaksi.¹⁰

Definisi singkat dari ketiga ide dasar dari interaksionisme simbolik, antara lain :

1. Pikiran (*Mind*) adalah kemampuan untuk menggunakan simbol yang mempunyai makna sosial yang sama, dimana tiap individu harus

⁸ Soeprapto, Riyadi. 2007. *Teori Interaksionisme Simbolik*. Averroes Community-membangun wacana kritis rakyat. Melalui <http://www.averroes.or.id/research/teori-interaksionisme-simbolik.html>. diakses 19/11/2015

⁹ West, Richard dan Lynn H. Turner, *pengantar teori komunikasi : Analisis dan aplikasi*, Terjemahan Maria Natalia, (buku 1 edisi ke-3. 2008). Hal. 96

¹⁰ Ardianto Elvinaro dan Bambang, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal.136

mengembangkan pikiran mereka melalui interaksi dengan individu lain.

2. Diri (*Self*) adalah kemampuan untuk merefleksikan diri tiap individu dari penilaian sudut pandang atau pendapat orang lain, dan teori interaksionisme simbolis adalah salah satu cabang dari teori sosiologi yang mengemukakan tentang diri sendiri (*the – self*) dan dunia luarnya.
3. Masyarakat (*Society*) adalah jejaring hubungan sosial yang diciptakan, dibangun, dan dikonstruksikan oleh tiap individu di tengah masyarakat, dan tiap individu tersebut terlibat dalam perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela, yang pada akhirnya mengantarkan manusia dalam proses pengambilan peran ditengah masyarakatnya. “Mind, Self, and Society” merupakan karya dari George Harbert Mead yang paling terkenal.¹¹ Dari pemikiran George Harbert Mead tersebut, memfokuskan pada tiga tema konsep dan asumsi yang dibutuhkan untuk menyusun diskusi mengenai teori interaksi simbolik.

Tiga tema konsep pemikiran George Harbert Mead yang mendasari interaksi simbolik antara lain:

1. Pentingnya makna bagi perilaku manusia,
2. Pentingnya konsep mengenai diri,
3. Hubungan antara individu dengan masyarakat.

¹¹ West, Richard dan Lynn H. Turner, *pengantar teori komunikasi : Analisis dan aplikasi*, Terjemahan Maria Natalia....., hal.96

Tema pertama pada interaksi simbolik berfokus pada pentingnya membentuk makna bagi perilaku manusia, dimana teori interaksi simbolik tidak bisa dilepaskan dari proses komunikasi, karena awalnya makna itu tidak ada artinya, sampai pada akhirnya di konstruksi secara interpretif oleh individu melalui proses interaksi, untuk menciptakan makna yang dapat disepakati secara bersama.

Hal ini sesuai dengan tiga dari tujuh asumsi karya Herbert Blummer, asumsi – asumsi itu adalah sebagai berikut :

1. Manusia bertindak terhadap manusia lainnya berdasarkan makna yang diberikan orang lain kepada mereka,
2. Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia,
3. Makna dimodifikasi melalui proses interpretif.¹²

Tema kedua pada interaksionisme simbolik berfokus pada pentingnya “konsep diri” atau “*self - concept*”. Tema interaksi simbolik ini menekankan pada pengembangan konsep diri melalui individu secara aktif, didasarkan pada interaksi sosial dengan orang lainnya. Tema ini memiliki dua asumsi tambahan dari La Rossan & Reitzes, antara lain :

1. Individu – individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain,
2. Konsep diri membentuk motif yang penting untuk perilaku.¹³

¹² West, Richard dan Lynn H. Turner, *pengantar teori komunikasi : Analisis dan aplikasi*, Terjemahan Maria Natalia....., hal.99

¹³ West, Richard dan Lynn H. Turner, *pengantar teori komunikasi : Analisis dan aplikasi*, Terjemahan Maria Natalia....., hal.101

Tema terakhir pada interaksi simbolik berkaitan dengan hubungan antara kebebasan individu dan masyarakat, dimana asumsi ini mengakui bahwa norma – norma sosial membatasi perilaku tiap individunya, tapi pada akhirnya tiap individulah yang menentukan pilihan yang ada dalam sosial kemasyarakatannya. Fokus dari tema ini adalah untuk menjelaskan mengenai keteraturan dan perubahan dalam proses sosial. Asumsi – asumsi yang berkaitan dengan tema ini adalah :

1. Orang dan kelompok masyarakat dipengaruhi oleh proses budaya dan sosial,
2. Struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh seorang peneliti sebagai upaya untuk mendapatkan data dan cara menganalisisnya. Untuk itu, semua diperlukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari merumuskan masalah sampai dengan menarik kesimpulan.¹⁴

¹⁴ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008). Hlm, 45.

2. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵

Selain itu juga, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menfasirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Atau juga dapat dipahami penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar berkonteks khusus.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud memaparkan atau mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan berbahasa arab.

3. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Tempat diterapkannya kegiatan berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. Aktor, yaitu pelaku dalam proses pembelajaran, meliputi guru atau pembimbing dan siswa.
- c. Aktivitas, yaitu interaksi kegiatan berbahasa Arab yang dilakukan oleh siswa dalam Lingkungan berbahasa Arab di area SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm 116

¹⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cetakan keduapuluhenam, Hlm. 5

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data, pertama data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari proses wawancara dengan responden. Kedua, data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain dan yang diambil referensinya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.¹⁷ Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).¹⁸ Menurut Syamsuddin dan Damaianti wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan.¹⁹

Dalam hal ini peneliti sebagai pengejar informasi mengajukan pertanyaan-pertanyaan, untuk meminta keterangan dan penjelasan sambil menilai jawaban-jawaban yang diperoleh serta sekaligus mengungkapkan isi dengan kata-kata lain, mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawaban serta menggali keterangan-keterangan lebih lanjut.

¹⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: ghalia indonesia, 2005) hlm.194.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

¹⁹ Syamsuddin AR & Damaianti Vismaia S, *Metode Penelitian Bahasa* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 94.

Informan suplyer yang dipilih dalam penelitian ini adalah pihak pengelola SMP IT Masjid Syuhada, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa dan bagian akademik untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang pendirian, tujuan, dan gambaran umum tentang sekolah.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.²⁰ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi moderat. Menurut sugiyono, observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, meskipun tidak semuanya.²¹

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pengajaran bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Observasi dilakukan mulai awal sampai akhir kegiatan pengajaran. Observasi juga dilakukan diluar proses pengajaran yang memiliki korelasi dengan penelitian untuk mendukung data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan sekolah, arsip, buku, kitab, majalah, dan lain-lain.

Metode ini penting digunakan untuk kredibilitas hasil dari

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 220

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 312

wawancara.²² Metode ini digunakan untuk menggali data dan informasi tentang profil sekolah, aturan, kegiatan yang ada, struktur organisasi dan lain sebagainya. Untuk itu, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna melengkapi data penelitian. Dokumentasi ini peneliti dapatkan dari buku, kitab, serta arsip yang ada di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, utamanya yang berkaitan dengan tema penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan metode penelitian.

Bab II adalah kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, akan dijelaskan teori interaksionisme simbolik melaksanakan kegiatan berbahasa arab.

Bab III adalah berisi mengenai gambaran umum dilapangan.

Bab IV menjelaskan tentang analisis data, yaitu dengan menggunakan analisis interaksionisme simbolik.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini akan diungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran pengembangan penelitian kedepan.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cet.III, 2007), hlm. 83.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dalam penelitian ini, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan berbahasa Arab di SMPIT Masjid Syuhada merupakan inisiatif sekolah untuk mewedahi bakat dan minat siswa belajar bahasa Arab, sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa Arab siswa terutama kemampuan dalam berbicara. Kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Arab juga untuk menjaga identitas SMPIT Masjid Syuhada sebagai sekolah yang berbasis Islam. Metode yang dipraktikkan dalam ekstrakurikuler kegiatan berbahasa Arab yaitu menulis, membaca, menghafal mufrodat dan berbicara. Aktifitas menulis bahasa Arab ini akan menguatkan ingatan siswa tentang kalimat-kalimat bahasa Arab. Demikian juga ketika membaca, adalah untuk membiasakan agar siswa terbiasa dengan kalimat-kalimat bahasa Arab. Guna mengetahui kemajuan siswa dalam berbahasa Arab, pembimbing mengevaluasi setiap tiga bulan sekali.
2. Dalam praktik pembelajaran di daialm kegiatan berbahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada antara guru dan siswa sama-sama berperan. Guru terlibat langsung dalam proses bimbingan setiap pertemuan. Kegiatan ini bergantung pada peran guru dalam menjalankan program-program ekstrakurikuler

berbahasa Arab. Siswa banyak mendapat pengalaman dan input mengenai bahasa Arab dan hal-hal yang berkaitan dengan wacana di sekitar bahasa Arab dari guru secara langsung. Dalam ekstrakurikuler, siswa mengambil pelajaran dan pengalaman dari kisah guru serta pengalaman siswa lainnya. Siswa memang tidak memiliki peran langsung dalam mengembangkan pembelajaran yang ada di ekstrakurikuler bahasa Arab ini, tetapi interaksi yang berlangsung di antara para siswa menciptakan suasana dinamis.

3. Keterlibatan masing-masing siswa dalam interaksi selama proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler berbahasa Arab menunjukkan aktor yang sadar dan reflektif, yang menyatukan obyek-obyek yang diketahuinya melalui proses self-indication yaitu proses komunikasi yang sedang berjalan di mana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberinya makna, dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu. Makna yang diinterpretasikan siswa individu dapat berubah dari waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan situasi yang ditemukan dalam interaksi sosial. Hal tersebut terlihat dari interpretasi siswa terhadap bahasa Arab. Sama halnya dengan mata pelajaran lainnya, Bahasa Arab tidak lebih adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang bahasa Arab. Makna bahasa Arab yang demikian, berubah seiring dengan situasi yang dialami oleh siswa dalam proses interaksi sosial yang dinamis selama kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab berlangsung. Hal tersebut selaras dengan pendapat Blummer bahwa makna pada actor tidak konstan, tetapi terus berproses dengan adanya pengaruh dari luar diri actor.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa makna awal bahwa bahasa Arab bagi siswa hanya sebagai mata pelajaran biasa, berubah menjadi bahasa Arab bermakna instrumen untuk mencapai cita-cita lain yaitu membaca al-Quran, memahami Islam, melanjutkan jenjang studi dan untuk mengejar cita-cita.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini memberi sumbangsih pada keharusan penguatan peran guru dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Di luar konteks pelajaran, siswa banyak terinspirasi oleh guru. Ketika siswa terinspirasi oleh guru maka siswa lebih bersemangat dalam mempelajari dan mendalami mata pelajaran.
2. Bagi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, hasil penelitian ini memberikan sumbangsih pentingnya penyederhanaan terhadap pengajaran Bahasa Arab terutama kaedah-kaedah Nahwiyah yang selama ini menyulitkan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Guna mendapatkan hasil maksimal, pembimbing harus konsisten di dalam menerapkan aturan lingkungan berbahasa Arab pada waktu-waktu tertentu guna memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan pentingnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler telah dirasakan dampaknya oleh siswa. Peran siswa lain dan guru dalam proses tersebut sangat berpengaruh. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar peran siswa lain dalam proses kegiatan perlu ditingkatkan sehingga dapat memperkuat makna bahasa Arab bagi siswa lainnya. Semakin bermakna bahasa Arab bagi siswa, maka semakin kuat untuk mendalaminya.
2. Bagi mahasiswa lain, penelitian ini belumlah sempurna. Masih ada sisi lain yang perlu diungkap dan dibahas dengan baik oleh peneliti karena keterbatasan peneliti. Peneliti menyarankan agar peneliti lain memberikan perhatian lebih pada pengalaman personal siswa di luar sekolah terhadap pemaknaan terhadap bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* Padang : Akademia Permata, 2012.
- Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Ardianto Elvinaro dan Bambang, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans. M. Dwi Mariyanto and Sunarto (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- B. Suryobroto, *Tatalaksana Kurikulum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Dokumen SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta, diambil pada 12 Novemver 2016, pukul 09.30 WIB
- Hasil wawancara dengan Dwi Purnomo selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta, pada 23 November 2015.
- Hasil wawancara pada Ayyun Khiliyatul Milla selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta, pada 23 November 2015.
- Herbert Blummer, *Symbolic Interantionism: Perspective And Method* (Los Angeles: University of California Press, 1966.

- I.B. Wirawan, *Teori – Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Premadamedia Group, Jakarta 2012).
- Intisari profil sekolah SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada Yogyakarta 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: 1990), hlm. 681
- Karomani, *Keterampilan Berbicara*, Ciputat Tangsel: Matabaca Publishing, 2011.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cetakan keduapuluhenam
- M Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (malang: Myskat, 2006).
- Maidar G Arsyad, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991).
- Maman Abdurohman, *Pengembangan Ajar Bahasa Arab Terpadu* (Jakarta: Depdiknas, 2009).
- Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2010.
- Nina W. Syam, *Sosiologi komunikasi*, Bandung : Humaniora, 2009.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistic, Phenomenologic dan Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Bandung, PT. Bayu indra Grafindo, 1996)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008).
- Radliah Zainudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005).
- St. Vembriarto dkk, *Kamus Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1994).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Surabaya: ElKaf, 2006).
- Tim konsorsium 3 PTAI, *Strategi Pembelajaran*, Surabaya : IAIN Sunan Ampel.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-2, Depdikbud, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Kurikulum SMP Islam Terpadu Masjid Syuahada Yogyakarta*, Yogyakarta: 2015.
- Umiarso dan Elbandiasyah, *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Modern*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- West, Richard dan Lynn H. Turner, *pengantar teori komunikasi : Analisis dan aplikasi*, Terjemahan Maria Natalia, (buku 1 edisi ke-3. 2008).
- Yunuas Ali Muhdhor, *Sejarah Kesustraan Arab*, Surabaya : PT.Bina Ilmu, 1983.
- Yusuf, *Tasmim Manhaj Li Ta'limi Al Lugoh Arobiyah*, Kairo: Dar Al Saqofah, 1997.
- Soeprapto, Riyadi. 2007. *Teori Interaksionisme simbolik*. Averroues Community-membangun wacana kritis rakyat. Melalui <http://www.averroes.or.id/research/teori-interaksionisme-simbolik.html>. diakses 19/11/2015



YAYASAN MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
SMP ISLAM TERPADU MASJID SYUHADA
(SMP-ITMS)

TERAKREDITASI "A" Nomor. 16.01/BAP-SM/TU/X/2014

Jl. I. Dewa Nyoman Oka No. 28 Komplek Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta 55224, Telp. 0274 563972

Email: smpitmasjidsyuhada@yahoo.co.id Website: www.smpitmasjidsyuhada.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 019/G/SMP-ITMS/I/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Arief Dwi Saputra
NIM : 1420410136
Program Studi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta mulai tanggal 11 Nopember 2016 – 17 Desember 2016, dengan judul Tesis **“Implementasi Kegiatan Berbahasa Arab di siswa SMP IT Masjid Syuhada Tahun Ajaran 2016/2017 (Tinjauan Interaksionisme Simbiolik Herbert Blummer)”**.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2017

Kepala Sekolah,

Dwi Purnomo, S.Pd.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Arief Dwi Saputra, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Negara Batin, 11 Februari 1990
NIM : 1420410136
Alamat Rumah : Gedung Wani Timur, Kec.Marga Tiga, Kab.Lampung Timur,
Lampung
Nama Ayah : Dasiran, S.Pd.
Nama Ibu : Suyati
Nama Istri : Susi Mardiana, S.Pd.
Contact Person/HP : 085766665146
Email : dwisaputra_arief@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

- a. SD/MI di MI Nurul Falah lulus tahun 2000
- b. SMP/MTs di MTs Ma'arif NU 05 Sekampung lulus tahun 2005
- c. SMA/MAN di MAN 1 Metro Lampung Timur lulus tahun 2008
- d. S1 di STAIN Jurai Siwo Metro Lampung lulus tahun 2014

C. Karya Ilmiah

1. Penelitian

a. علاقة سيطرة المفردات بتحصيل دراسي اللغة العربية لدى تلاميذ الفصل الثامن بمدرسة نور الفلاح

.الثانوية الإسلامية جدنغ واي مارجا تيكا لامبونج الشرقي للعام الدراسي 2014/2013.

- b. Implementasi Kegiatan Berbahasa Arab Siswa Smp Islam Terpadu (IT) Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer).

Yogyakarta, 06 Maret 2017

(Arief Dwi Saputra)